

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan dan kinerja portofolio multi-aset yang terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan, emas yang direpresentasikan oleh *Philadelphia Gold and Silver Index*, serta *cryptocurrency* yang direpresentasikan oleh Bitcoin. Metode yang digunakan adalah *Capital Asset Pricing Model* untuk menentukan bobot optimal portofolio berdasarkan hubungan antara *return* dan risiko sistematis (Beta). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa harga penutupan mingguan periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2025 yang diolah dalam mata uang rupiah. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perhitungan *return* dan *expected return*, uji normalitas multivariat, analisis korelasi, estimasi beta, perhitungan *expected return Capital Asset Pricing Model*, serta pembentukan bobot portofolio menggunakan matriks varian-kovarian. Evaluasi kinerja portofolio dilakukan menggunakan indikator *Sharpe Index*, *Treynor Index*, dan *Jensen's Alpha*. Selain itu, penelitian ini membandingkan dua strategi investasi, yaitu *buy and hold* dan *rebalancing* dengan frekuensi tahunan, semesteran, dan kuartalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio optimal memiliki komposisi bobot sebesar 44,89% pada Indeks Harga Saham Gabungan, 36,56% pada *Philadelphia Gold and Silver Index*, dan 18,55% pada Bitcoin, dengan *expected return* portofolio sebesar 0,21% dan risiko sebesar 2,77%. Nilai *Sharpe* dan *Treynor* yang positif mengindikasikan bahwa portofolio mampu memberikan *excess return* yang baik, sedangkan *Jensen's Alpha* yang mendekati nol menunjukkan kinerja portofolio sejalan dengan prediksi *Capital Asset Pricing Model*. Dalam perbandingan strategi, *rebalancing* tahunan menghasilkan kinerja terbaik dengan *return* tertinggi sebesar 148,07%, mengungguli strategi *buy and hold*. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian bobot secara berkala mampu meningkatkan efisiensi portofolio di tengah volatilitas pasar.

Kata Kunci: Portofolio multi-aset, *Capital Asset Pricing Model*, Indeks Harga Saham Gabungan, emas, Bitcoin, *rebalancing*, kinerja portofolio, diversifikasi